

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Atourin Teknologi Nusantara yang lebih akrab disebut Atourin adalah sebuah *startup* yang bergerak dalam bidang pariwisata. Atourin sendiri dimulai oleh Benarivo Triadi Putra yang sekarang CEO dari Atourin pada bulan Mei tahun 2018, yang bermula di Bandung dengan mengikuti kompetisi bisnis yang diadakan Kemenkominfo RI yaitu Gerakan Nasional *Startup* Digital. Atourin hadir sebagai *one-stop-solution* yang memudahkan wisatawan dalam mencari informasi terkait tempat wisata dan referensi rencana perjalanan. Selain itu, Atourin juga ingin turut berkontribusi dalam memajukan implementasi teknologi di sektor pariwisata Indonesia yang masih tertinggal dari negara-negara Asia Tenggara lainnya. Ada beberapa permasalahan yang menjadi perhatian bagi Atourin seperti informasi obyek wisata di Indonesia belum terintegrasi, dan kurang mudah untuk mendapatkan informasi yang bisa dipercaya. Selain itu Atourin merasa belum adanya *platform* yang mengintegrasikan layanan dan produk pariwisata yang melibatkan pelaku pariwisata lokal. Sehingga Atourin ingin menghadirkan solusi terhadap masalah-masalah yang ditemukan.

Atourin memulai perjalanannya secara resmi pada tanggal 8 Juni 2018 berisikan 4 orang mahasiswa di Bandung yang lalu Atourin resmi menjadi perusahaan pada Desember 2019. Atourin memiliki *unique selling point* nya sendiri sebagai perusahaan bidang pariwisata yang juga memiliki pesaing yang sudah lebih dulu memulai usahanya.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

	tiket.com	traveloka...	treya	pegipe	atourin
• Ticket & reservation	✓	✓	✓	✓	✗
• Gamification experience	✓	✓	✗	✗	✗
• Trip planner	✗	✗	✓	✗	✓
• Customize (tailor-made) itinerary	✗	✗	✓	✗	✓
• Itinerary ideas/recommendation	✓	✓	✓	✓	✓
• Tour guide directory	✗	✗	✗	✓	✓
• Tourism marketplace	✓	✓	✗	✓	✓
• Virtual experiences	✗	✓	✗	✗	✓
• User generated content	✗	✗	✓	✓	✓
• City/attraction directory	✓	✓	✗	✗	✓

Gambar 2.1 *Unique value Atourin*
(Sumber data internal Atourin, 2021)

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, Atourin hadir sebagai *one-stop-solution* bagi para wisatawan dan menawarkan berbagai jenis layanan. Menyediakan informasi mengenai obyek wisata adalah hal utama yang ingin diberikan oleh Atourin kepada wisatawan yang mencari informasi mengenai tujuan wisatanya. Layanan ini disajikan secara lengkap dan terintegrasi yang memuat segala informasi seperti fasilitas wisata, cara menuju ke lokasi, hingga tips saat berada di lokasi.

Layanan yang kedua adalah referensi *itinerary* yang membantu wisatawan untuk membuat rencana perjalanan liburan yang akan dilakukan. Rencana perjalanan yang disediakan oleh Atourin juga lengkap mulai dari tempat wisata, estimasi waktu hingga estimasi biaya yang akan dikeluarkan dan semuanya disesuaikan dengan kebutuhan yang diminta. Wisatawan juga bisa membuat rencana perjalanan mereka sendiri untuk dibagikan kepada semua orang melalui web Atourin.com sehingga dapat menjadi referensi bagi wisatawan lain. Atourin juga menyediakan layanan *itinerary* untuk *open trip*, *private trip*, *custom trip* dan menerima tanya jawab mengenai pembuatan rencana perjalanan (*trip consultant*)

Layanan selanjutnya adalah *Virtual Traveling* dimana Atourin secara rutin mengadakan acara *virtual traveling* ke destinasi wisata bersama dengan pemandu wisata yang akan memandu acara. Atourin juga menyediakan layanan *private virtual traveling* untuk perusahaan atau instansi.

Selanjutnya, Atourin memiliki *tourism marketplace* yaitu sebuah *e-commerce* yang menjual barang-barang olahan dari desa wisata yang bekerjasama dengan Atourin. Dengan ini, Atourin juga ikut berkontribusi dalam mengembangkan desa wisata dan mengenalkan produknya kepada orang-orang.

Atourin juga memberikan layanan penyedia jasa pemandu wisata. Layanan yang menyediakan jasa pemandu wisata lokal yang sudah memiliki sertifikat resmi dari lembaga pemandu wisata Indonesia dan memiliki kualifikasi dan kompeten dalam menjadi pemandu. Wisatawan dapat mendapatkan tour guide liburan melalui layanan ini.

Sebagai sebuah perusahaan, Atourin tentunya memiliki logo yang menjadi identitas dan menggambarkan Atourin.



Gambar 2.2 Logo Atourin
Sumber : Data internal Atourin

Nama “Atourin” memiliki dua arti. Pertama, dapat dibaca ‘Aturin’ yang menggambarkan Atourin dapat membantu ‘ng-atourin’ dan para wisatawan bisa ‘meng-atur’ perjalanannya di Atourin. Kedua adalah dengan membacanya secara dipisah menjadi ‘A-tour-in’ yang menunjukkan bersama dengan Atourin, wisatawan dapat melakukan ‘tour’ dimana saja.

Atourin juga memiliki maskot yang membantu dalam *branding* perusahaan mereka yang berupa seorang laki-laki bernama Atuy dan perempuan bernama Ririn. Selain Ririn dan Atuy, Atourin juga memiliki *emot icon* menyerupai bentuk ikon lokasi yang sering muncul di konten-konten milik Atourin.

2.1.1 Visi Atourin

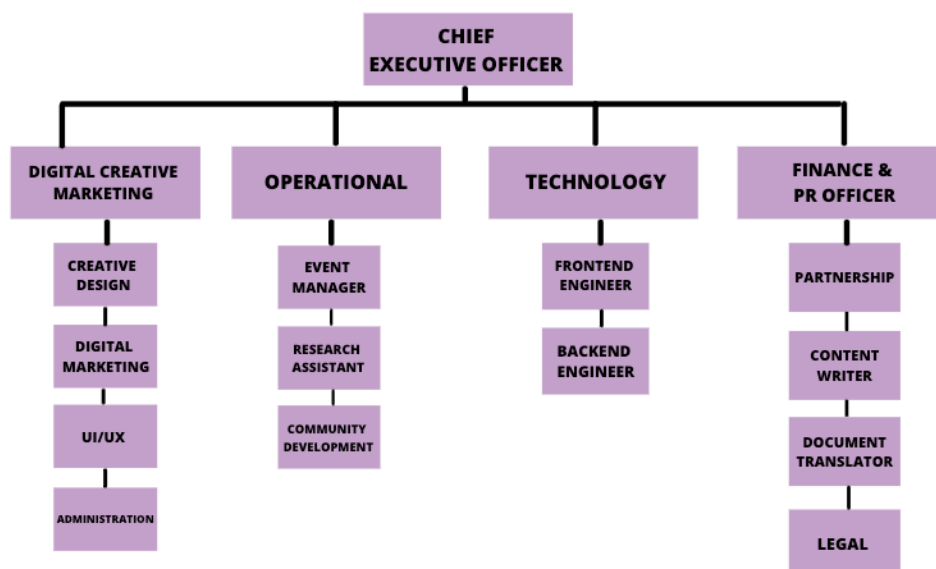
Memajukan industri pariwisata Indonesia dan berkontribusi meningkatkan perekonomian Indonesia melalui implementasi teknologi serta menjadi perusahaan teknologi pariwisata raksasa di Indonesia dan kawasan regional.

2.1.2 Misi Atourin

Menyusul visi, Atourin memiliki misi yang telah ditetapkan yaitu:

1. Mencari, mengumpulkan, mengintegrasikan, serta menyajikan data wisata se-indonesia yang dapat diandalkan bagi wisatawan.
2. Menjadi pusat dan sumber referensi bagi semua informasi pariwisata di seluruh wilayah Indonesia, seperti obyek wisata, rencana perjalanan, pemandu wisata, desa wisata, dan produk pariwisata lainnya.
3. Menyediakan layanan yang dapat memberikan kemudahan dan kepraktisan dalam memenuhi kebutuhan wisata yang terotomasi baik untuk konsumen maupun mitra.
4. Mengebangkan potensi wisata melalui meningkatkan pengelolaan obyek wisata dan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia masyarakat.
5. Memaksimalkan koordinasi dan kerja sama dengan berbagai pihak atau stakeholder yang terlibat melalui skema yang saling menguntungkan dan efisien.

2.3 Struktur Organisasi Atourin



Gambar 2.3 Struktur organisasi Atourin

Sumber : Data internal Atourin

2.4 Ruang Lingkup Kerja Unit Social Media Specialist Atourin



Gambar 2.4 Ruang Lingkup Kerja Divisi

Sumber : Olahan Penulis

Unit Kerja Social Media Specialist di Atourin berada di bawah divisi Digital Marketing dan dikepalai langsung oleh Chief Executive Officer (CEO) Atourin. Divisi ini dibentuk dengan khusus untuk memaksimalkan penggunaan media sosial perusahaan. Social Media Specialist bertanggung jawab dalam mengelola media sosial milik perusahaan termasuk pembuatan konten mulai dari *brainstorming* ide hingga eksekusi pembuat konten dan penjadwalan publikasi konten. Selain itu juga bertugas dalam membuat iklan untuk Instagram Atourin.

Atourin menggunakan Instagram, Twitter, Youtube, Facebook, Tiktok, dan LinkedIn, sehingga ada 6 media sosial yang menjadi tanggung jawab Social Media Specialist di Atourin. Setiap media sosial memiliki tim-nya masing-masing yang akan mengelola akun dan bertanggung jawab dalam pembuatan konten. Setiap tim berisikan 2 - 3 orang dengan 1 orang sebagai pemimpin yang akan memimpin tim dan melaporkan hasil pekerjaan saat rapat mingguan. Tujuannya adalah agar setiap peserta magang dapat belajar dalam menggunakan lebih dari satu media sosial dalam praktik pekerjaan sebagai Social Media Specialist.

Dalam bekerja, Atourin menggunakan Slack dan Whatsapp sebagai aplikasi untuk berkoordinasi mengenai pekerjaan. Selain itu, untuk *task management* Atourin menggunakan aplikasi ClickUp yang terintegrasi dengan Slack.

Alur kerja Atourin adalah sebagai berikut:

1. Pembagian tim masing-masing media sosial yang ditentukan oleh Manajer Digital Marketing.

2. Manajer Digital Marketing akan menginformasikan mengenai SEO yang dapat digunakan melalui tautan Google Sheet di Slack.
3. Setiap tim media sosial akan melakukan *brainstorming* terkait ide konten yang akan dilakukan selama sebulan kedepan yang lalu akan dikirim untuk persetujuan kepada Manajer Digital Marketing melalui email.
4. Setelah mendapatkan persetujuan, membuat konten di *board 'request'* aplikasi ClickUp yang akan diteruskan kepada Divisi Creative Design.
5. Tim media sosial menjadwalkan waktu *posting, caption, hastag, dan tag* sesuai dan tepat sasaran melalui folder '*Post Schedule*' yang akan dicek oleh Manajer Digital Marketing dan *supervisor Social Media Specialist* yaitu CEO Atourin.
6. Setelah semua disetujui maka konten sudah siap untuk dipublikasikan di media sosial.
7. Setiap minggu Divisi Social Media Specialist akan mengadakan rapat mingguan untuk laporan mingguan mengenai pekerjaan yang telah dikerjakan.
8. Social Media Specialist juga bertanggung jawab dalam mengelola media sosial milik Atourin dan mengerjakan Iklan untuk Instagram.

